

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian terhadap pengemudi ojek *online* di Komunitas Baung Sepat 77 terkait analisis faktor perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*), didapatkan hasil akhir penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran distribusi frekuensi pada variabel dependen (perilaku keselamatan berkendara) penelitian ini didapatkan sebanyak 28 responden (50,9%) memiliki perilaku keselamatan berkendara tidak aman dan sebanyak 27 responden (49,1%) memiliki perilaku keselamatan berkendara aman.
- b. Gambaran distribusi frekuensi responden pada variabel independen penelitian ini, antara lain variabel usia (36,4% berusia muda dan 63,6% berusia tua), variabel pengetahuan (14,5% berpengetahuan kurang, 21,8% berpengetahuan cukup, dan 63,6% berpengetahuan baik), variabel sikap (58,2% memiliki sikap kurang baik dan 41,8% memiliki sikap baik), variabel persepsi (62,6% memiliki persepsi negatif dan 36,4% memiliki persepsi positif), variabel durasi kerja (76,4% memiliki durasi kerja >8 jam dan 23,6% memiliki durasi kerja ≤ 8 jam), serta variabel peran rekan kerja (61,8% memiliki peran rekan kerja yang tidak mendukung dan 38,2% memiliki peran rekan kerja yang mendukung).
- c. Pada faktor predisposisi, faktor yang memiliki hubungan terhadap perilaku keselamatan berkendara pengemudi ojek *online* di Komunitas Baung Sepat 77, antara lain pengetahuan ($p\text{-value} = 0,033$), sikap ($p\text{-value} = 0,004$), dan persepsi ($p\text{-value} = 0,039$). Sedangkan, faktor yang tidak memiliki hubungan terhadap perilaku keselamatan berkendara pada pengemudi ojek *online* di Komunitas Baung Sepat 77, yaitu usia ($p\text{-value} = 0,460$).

- d. Pada faktor pemungkin, yaitu durasi kerja tidak memiliki hubungan terhadap perilaku keselamatan berkendara pada pengemudi ojek *online* di Komunitas Baung Sepat 77 ($p\text{-value} = 1,000$)
- e. Pada faktor pendorong, yaitu peran rekan kerja memiliki hubungan terhadap perilaku keselamatan berkendara pada pengemudi ojek *online* di Komunitas Baung Sepat 77 ($p\text{-value} = 0,020$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

- a. Pengemudi dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan persepsi terkait perilaku keselamatan berkendara yang baik agar tercipta keadaan lalu lintas aman dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja.
- b. Pengemudi dapat selalu saling mengingatkan dan memberi masukan satu sama lain terkait aspek-aspek penting dalam perilaku keselamatan berkendara.

V.2.2 Bagi Komunitas Baung Sepat 77

- a. Pihak komunitas dapat menyelenggarakan promosi oleh pihak kepolisian maupun pihak yang paham terkait perilaku keselamatan berkendara kepada para anggotanya agar dapat menambah wawasan maupun mengingatkan para anggota kembali tentang pengetahuan keselamatan berkendara yang sebelumnya pernah didapatkan saat mengikuti pelatihan *safety riding* oleh perusahaan layanan transportasi *online*.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pada penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama dengan penelitian ini agar meneliti variabel lainnya yang mungkin merupakan faktor perilaku keselamatan berkendara, seperti ketersediaan fasilitas, keikutsertaan pelatihan, masa berkendara, dan dukungan keluarga maupun variabel lainnya yang berbeda.
- b. Dapat meneliti pada beberapa atau banyak komunitas ojek *online* agar dapat mengetahui kondisi komunitas ojek *online* lainnya.

- c. Dapat meneliti dengan jumlah sampel yang lebih besar.